



Aplikasi Layanan Olsera Sebagai Pengatur Manajemen Keuangan Auf Store Distro Muslim Karawang

Diktia Nurfadilah¹, Alfanny², Santi Pertiwi Hari Sandi³, Dwi Epty Hidayaty⁴

^{1,2,3,4}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn21.diktianurfadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mn21.alfanny@mhs.ubpkarawang.ac.id², santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³, dwi.epty@ubpkarawang.ac.id⁴

Abstract. *The purpose of this paper is to find out what the trading company's financial management system is like and to find out what obstacles a trading company faces when using the Olsera financial management application. This writing is motivated by the importance of financial management for trading companies. Most trading companies, including a Muslim distribution company called Auf Store Muslim Distro Karawang, keep financial records through an application, namely Olsera, which records daily income and expenses, making it easier to manage transactions and simplify financial management. Good financial management can provide accurate information about the financial status of a trading company. The type of writing chosen by the writer is descriptive and observational research, that is, a writing method that is carried out with the main objective being to create an objective picture of a situation. This writing was done in the stages of data collection, classification, data analysis and drawing conclusions. This observation was carried out at the interview stage which the author conducted with the owner of a trading company, namely Auf Store Distro Muslim Karawang. The results of the discussion and the contents of the financial management policy for the trading company Auf Store Distro Muslim Karawang, the financial records have been computerized using the financial management regulatory service application, namely Olsera.*

Keywords: *Financial management, trading company, and olsera application.*

Abstrak. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui seperti apa sistem manajemen keuangan perusahaan dagang tersebut dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi perusahaan dagang ketika menggunakan aplikasi manajemen keuangan Olsera. Penulisan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan dagang. Sebagian besar perusahaan dagang, termasuk perusahaan distribusi Muslim bernama Auf Store Muslim Distro Karawang, melakukan catatan keuangan melalui aplikasi yaitu Olsera yang mencatat pendapatan dan pengeluaran harian, sehingga memudahkan dalam pengelolaan transaksi dan mempermudah dalam mengatur manajemen keuangannya. Manajemen keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang akurat tentang status keuangan perusahaan dagang. Jenis penulisan yang dipilih oleh penulis adalah penelitian deskriptif dan observatif yaitu, suatu metode penulisan yang dilakukan dengan tujuan utamanya adalah untuk menciptakan gambaran yang objektif tentang suatu keadaan. Penulisan ini dilakukan dalam tahapan pengumpulan data, klasifikasi, analisis data dan penarikan kesimpulan. Observasi ini dilakukan pada tahap wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik salah satu perusahaan dagang yaitu Auf Store Distro Muslim Karawang. Hasil pembahasan dan isi kebijakan manajemen keuangan terhadap perusahaan dagang Auf Store Distro Muslim Karawang, dalam

Received April 07, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 06, 2023

* Diktia Nurfadilah, mn21.diktianurfadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id

pencatatan keuangannya sudah terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi layanan pengatur manajemen keuangan yaitu Olsera.

Kata kunci: Manajemen keuangan, perusahaan dagang, dan aplikasi olsera

LATAR BELAKANG

Dilihat dari Perkembangan jaman yang membuat teknologi saat ini sudah semakin canggih dengan hadirnya salah satu aplikasi pengatur keuangan yaitu Olsera membuat para pemilik perusahaan dagang tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan usaha mereka. Dengan aplikasi Olsera ini para pemilik usaha dagang tidak perlu melakukan pencatatan keuangan secara manual melainkan bisa mengatur keuangan usahanya secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga dengan mudah dapat melihat keuntungan dan kerugian yang didapatkan oleh perusahaan dagang tersebut. Dalam perkembangan bisnis di masa modern ini, Adanya inovasi point of sale atau POS menjadi kebahagiaan bagi para bisnis man, terutama bisnis yang bergerak di bidang retail seperti pertokoan hingga *supermarket*. Salah satu kegunaan yang di dapatkan yaitu mempersingkat melakukan pencatatan produk dalam kuantitas yang banyak sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang dapat membuat masalah pada kehidupan perusahaan karena proses tersebut membutuhkan ketelitian yang tinggi. Dengan adanya perkembangan teknologi yang dapat memudahkan pencatatan laporan keuangan yaitu berupa kehadiran program kasir dapat memudahkan bagi para pemula dalam bisnis karena sesuai dengan namanya, produk digital ini tidak memerlukan bantuan manusia dalam melakukan perhitungan dan dapat para pembisnis dapat menggungkannya melalui perangkat elektronik seperti komputer hingga ponsel pintar. Berdasarkan pembahasan di atas, software POS memiliki kelebihan dalam melakukan pencatatan dengan ketepatan yang akurat. Hal tersebut dikarenakan penggunaan sistem maupun fitur yang ditanamkan dalam program tersebut mendukung adanya pembaharuan dari data barang terbaru yang dibutuhkan. Sehingga, pengguna dapat senantiasa melakukan pengecekan dan mengetahui jumlah pasti dari sisa produk yang tersedia sehingga membantu proses pemesanan. Aplikasi ini dapat membantu dalam mengendalikan serta melakukan perbandingan persediaan barang dari waktu tertentu agar memperoleh HPP (Harga Pokok Penjualan) dalam laporan keuangan. Aplikasi ini cocok untuk para pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya ke sektor online dan sebaliknya. Aplikasi

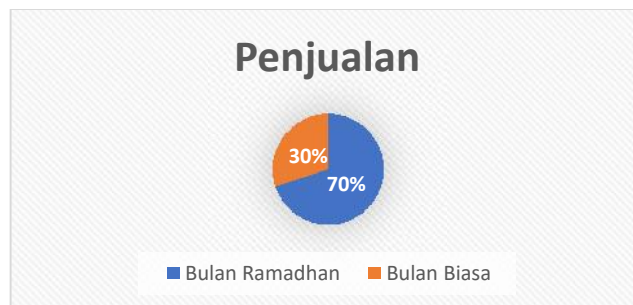
Olsera ini sangat bermanfaat sebesar-besarnya bagi UMKM Indonesia. Tetapi aplikasi Olsera ini harus membayar setiap harinya kurang lebih dua ribu rupiah. Sehingga membuat aplikasi ini banyak yang menggunakan, dengan harga yang relative murah dan fasilitas aplikasi Olsera yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Observasi mengenai Aplikasi Layanan Olsera sebagai pengatur manajemen keuangan Auf *Store* Distro Muslim Karawang. Menggunakan metode deskriptif dan observatif. Pengambilan data pada penulisan ini dengan cara observasi melakukan wawancara sehingga penulis mendapatkan informasi yang akurat karena informasi yang didapatkan langsung dari yang bersangkutan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengatur keuangan menggunakan salah satu aplikasi pengatur keuangan yaitu Olsera pada perusahaan dagang. Oleh karena itu, penulis melakukan kunjungan observasi. Dalam hal ini, lokasi observasi terletak di Jl. Perum Citra Kebun Mas No.21, Bengle, Kec. Majalaya, Karawang, Jawa Barat 41371. Kunjungan ini dilakukan pada bulan Maret. Perusahaan dagang ini mempunyai target sasaran kepada orang-orang yang beragama islam khususnya. Contoh seperti membeli kebutuhan untuk anak yang akan pergi ke pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri



Naik turunnya penjualan yang dirasakan oleh UMKM Distro Muslim Karawang pada bulan biasa 30% dan bulan ramadhan 70% sangat jauh perbandingannya, hal itu terjadi karena kebutuhan baju muslim lebih banyak dibutuhkan pada saat bulan ramadhan menjelang lebaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Auf *Store* Distro

Karawang ini berjualan baju muslim dengan berbagai merk dan harga yang mulai dari Rp. 70.000 sampai Rp. 450.000/Pcs. Penjualan dilakukan secara digital melalui Aplikasi Whatsapp, Instagram serta menggunakan market place seperti Shoppe, Lazada, dan Tokopedia. Penjualan secara digital membutuhkan konsep yang matang, salah satunya adalah dari *packaging* yang menarik dan foto katalog yang menjadi bahan promosi, sehingga membuat konsumen tertarik terhadap produk-produk yang di jual. Dalam menentukan harga yang akan dijual UMKM ini menjual sesuai dengan harga pasar, dalam mengatur setiap pemasukan dan pengeluaran setiap harinya UMKM ini sudah menggunakan sistem pengatur keuangan yang sudah terkomputerisasi dengan menggunakan salah satu aplikasi pengatur keuangan yaitu Olsera sebagai manajemen keuangan suatu usaha. Salah satu store di karawang yang menekuni usaha pada perusahaan dagang khususnya di bidang ritel, mengaku sangat mudah menggunakan aplikasi olsera ini. UMKM yang menjual berbagai pakaian muslim itu sama sekali merasa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi olsera. Pemilik usaha merasa sangat terbantu sekali dengan adanya aplikasi olsera sebagai aplikasi pengatur keuangan. Olsera banyak digunakan pelaku bisnis retail yang sifatnya konvensional dan online. Setiap data transaksi akan disajikan secara detail dan akurat. Keunggulan dari aplikasi Olsera mampu menyediakan pembayaran secara terpisah. Dari segi harga, software OlseraPOS adalah Rp 198,000 per bulan hingga Rp 125,000 per bulan. Untuk mendapatkan harga Rp 125,000 per bulan, Anda perlu mengambil paket 1 tahun senilai Rp 1,498,000 (bagi saja 12 bulan, jadinya Rp 125,000 juga).

PEMBAHASAN

Salah satu lokomotif perekonomian nasional yang memberikan kontribusi penting Perekonomian Indonesia terdiri dari UMKM. UMKM adalah bentuk bisnis yang layak pada saat krisis ekonomi di Indonesia. Agar UMKM terus berkembang dan pembangunan jelas membutuhkan strategi, yakni memperkuat peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sehingga menjadi solusi nyata pemulihan penganggaran. UMKM diatur oleh undang-undang tahun 2008, yang berlaku untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional di saat krisis dan menjadi mesin dinamis pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Pemerintah

memastikan UMKM kembali menjadi pahlawan kebangkitan ekonomi nasional di tahun 2023. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyatakan tahun 2023 UMKM ini kembali menjadi pahlawan perekonomian nasional, membuka peluang usaha dan lapangan kerja, dimana target di tahun 2024 adalah 4,4 juta lapangan kerja baru dan berkualitas. Namun, dibukanya perusahaan bisnis ritel dengan menggunakan media online karena penerapan PPKM yang mewajibkan seluruh warga negara Indonesia, khususnya warga Karawang, untuk tetap berada di rumah. Hal ini menyebabkan permintaan yang besar untuk perusahaan bisnis yang bergerak dalam bisnis ritel. (Kominfo.go.id)

Baru 5,8 persen dari 64,19 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM di Indonesia yang telah memiliki nomor induk berusaha hingga menyebabkan rendahnya angka kepemilikan sertifikat halal dan Standar Nasional Indonesia. Pemerintah berupaya mengatasinya dengan integrasi di satu sistem perizinan berusaha. Undang-Undang Cipta Kerja mengamankan transformasi usaha rakyat dari informal ke formal. Hal ini dilakukan dengan penerbitan nomor induk berusaha (NIB) bagi unit-unit UMKM. Akan tetapi, dari 64.197.050 unit UMKM yang terdata Kemenkop UKM, baru 3.731.047 UMKM yang memiliki NIB. Rata-rata jumlah NIB yang diterbitkan setiap hari adalah 7.975, jauh dari target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo pada Juli 2022, yaitu 100.000 per hari.

Pemerintah menargetkan sedikitnya 10 juta unit UMKM harus memiliki NIB hingga akhir 2023. Ini dapat dicapai melalui kerja bersama dengan perbankan yang menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR), PT Permodalan Nasional Madani (PNM), asosiasi lokapasar (*marketplace*), dan rumah kreatif BUMN. Kemenkop UKM sendiri, misalnya, telah memiliki data 9,08 juta unit UMKM yang lengkap dengan nama dan alamat pemiliknya dalam Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT). Dari jumlah tersebut, hanya 340.837 yang memiliki NIB. Perbankan dan PT PNM juga memiliki data masing-masing. Per 23 Januari 2023, hanya ada 129.206 unit UMKM (0,20 persen) yang memiliki sertifikat halal untuk 1.026.455 produk. Sementara itu, per 1 Februari 2023, hanya 62.505 unit (0,09 persen) yang telah mengikut program SNI Bina UMK dari BSN. Menurut Bahlil, semuanya seharusnya bisa didapatkan melalui OSS. Jika sertifikat halal, misalnya, tidak bisa diterbitkan bersamaan dengan NIB, usaha rakyat tidak bisa berjalan dengan

maksimal. Padahal, selama 2022, usaha mikro dan kecil saja menyumbang Rp 318,6 triliun dari Rp 1.207 triliun sepanjang 2022 dan memberi pekerjaan bagi 7,6 juta orang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai saat ini dunia tengah dibayangi ketidakpastian yang ditandai oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan outlook IMF, Indonesia diproyeksikan mampu bertumbuh sebesar lima persen pada 2023. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Teguh Supangkat mengatakan proyeksi tersebut tidak terlepas dari peran UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian yang turut berkontribusi cukup signifikan terhadap produk domestik bruto nasional. Maka itu, pelaku UMKM diharapkan mampu mempersiapkan segala hal guna mampu bertahan menghadapi segala kondisi di tahun mendatang seperti menjaga kesehatan keuangan, inovasi produk melalui teknologi digital maupun pencatatan dan laporan keuangan yang baik. Menurutnya OJK berkomitmen untuk melakukan akselerasi digital industri perbankan guna meningkatkan efisiensi ekonomi nasional dan mendorong perluasan inklusi keuangan termasuk bagi pelaku UMKM. Maka itu, OJK mengapresiasi langkah BTPN dalam menyelenggarakan festival pemberdayaan Daya Fest 2022. (Republika 2023).

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Manajemen keuangan ini sangat berguna dalam berbagai keperluan tidak hanya di perusahaan besar, tetapi manajemen keuangan juga sangat diperlukan dalam kegiatan UMKM, di dalam UMKM manajemen keuangan ini diperlukan untuk mengatur keuangan, mulai dari pendanaan hingga laba rugi. Olsera salah satu aplikasi pengatur keuangan yang banyak di gunakan oleh para UMKM, untuk mengatur dalam hal manajemen keuangan suatu usaha. Kecanggihan yang dimiliki oleh salah satu aplikasi keuangan ini membuat para pemilik usaha sangat mudah dalam mengatur manajemen keuangan usahanya sendiri. Mengatur manajemen keuangan yang sudah terkomputerisasi dengan aplikasi olsera ini, dengan fitur-fitur yang lengkap. Sehingga para pemilik usaha tidak kesulitan dan mengalami keliru dalam manajemen keuangan usahanya sendiri.

Olsera terdiri dari dua sistem yaitu Olsera POS dan Olsera Back Office. Olsera POS yaitu aplikasi penjualan yang digunakan oleh staff kasir untuk menginput transaksi. Sedangkan Olsera Back Office yaitu tempat pengelolaan data seperti menginput produk,

cek laporan, menambah akun staff, menambahkan absensi, dan sebagainya. Aplikasi Olsera Office ini ditujukan untuk pemilik usaha. Kedua aplikasi tersebut dapat diunduh di Google Play Store atau App Store dan dapat diinstal di Android, iOS, dan Windows. Cara Menggunakan Aplikasi Olsera Office yang pertama, harus memiliki aplikasinya terlebih dahulu atau membuka bisa juga pada websiteOlsera. Lalu login terlebih dahulu. Selanjutnya, jika sudah memasuki aplikasi Olsera Office maka sudah dipastikan sudah bisa mulai mengoperasikannya.

1. Cara Menambahkan Produk Pada Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, klik katalog di bagian kiri. Lalu, pilih Produk. Selanjutnya klik Tambah di bagian kanan. Masukkan gambar produk, nama produk, alternatif nama produk, kategori produk, dan harganya. Lalu selanjutnya bisa mengaktifkan lacak inventori dan varian produk. Dengan mengaktifkan tombol lacak inventori, kita dapat mengetahui jumlah stok produk sekarang ada berapa dan mendapatkan peringatan apabila stok sudah mau habis. Jika mengaktifkan tombol varian produk, klik Kelola Varian. Masukkan tipe variannya (warna, ukuran, dan sebagainya). Lalu, klik Tambah Varian untuk memasukkan warna atau ukurannya. Selanjutnya, Anda bisa memasukkan harga modal dan harga jualnya. Jika sudah, klik Konfirmasi. Kita juga bisa memasukkan informasi detail seperti nomor SKU, koleksi, atau menambahkan deskripsi produk meski langkah ini opsional. Selanjutnya, Anda bisa mengaktifkan tombol produk bebas pajak dan produk siap dijual. Kita bisa menambahkan meta keywords (hashtag atau kata kunci) dan menulis meta description (deskripsi singkat di halaman hasil pencarian search engine) agar produk Anda dapat ditemukan dengan mudah oleh pelanggan. Jika sudah, klik Simpan di bagian atas. Produk otomatis muncul di aplikasi Olsera POS. Menambahkan Pajak dan Biaya Layanan

2. Cara Menambahkan Pajak dan Biaya Layanan Pada Produk, Delivery ataupun Takeways Pada Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Pengaturan. Lalu, klik Pajak dan Biaya. Kemudian isi rincian pajak dan biaya layanannya. Kita juga bisa menambahkan pajak dan biaya layanan pada food delivery. Terakhir, buka Olsera POS. Pajak dan biaya layanan otomatis terupdate.

3. Metode Pembayaran Menggunakan Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Point of Sales. Lalu, pilih Pengaturan POS. Pilih metode pembayaran yang ingin di gunakan. Isi nama pembayaran. Misal, jika metode pembayaran yang di pilih ialah “kartu debit”, maka Anda menulis nama “ATM BCA”. Selanjutnya, klik Simpan. Kita bisa menambahkan metode pembayaran lainnya dengan langkah yang sama.

4. Menambahkan Staff Pada Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Pengaturan. Lalu, klik Toko. Pada menu Staff, gulir ke bawah hingga menemukan POS Staff. Klik Tambah. Masukkan nama dan peran staff. Selanjutnya, buatlah ID dan kata sandi untuk staff. Klik Simpan. Untuk mencobanya, buka aplikasi Olsera POS. Pilih login untuk staff. Masukkan store ID, staff code, dan password yang Anda buat. Terakhir, klik Sign In. Jika berhasil masuk, maka proses penambahan staff berhasil.

5. Menambahkan Absensi Pada Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu kehadiran. Pada tab Pegawai, klik Tambah. Selanjutnya, masukkan nama dan departemen pegawai, serta catat PIN pegawai. Selanjutnya bisa memasukkan foto wajah pegawai agar fitur Face Recognition berhasil digunakan saat absensi. Lalu, kita juga bisa menentukan spesifik shift per hari untuk pegawai ini. Jika sudah, klik Simpan. Kemudian, pilih tab Staff. Klik ikon pensil. Anda bisa mengatur jam kerja pegawai. Terakhir, klik Simpan.

6. Melihat Laporan Penjualan Pada Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Laporan. Pilih tab Laporan Penjualan. Lalu, klik Laba/Rugi. Selanjutnya kita bisa melihat laporan penjualan (Laba/Rugi). Atau bisa pilih menu Dasbor di halaman utama. Lalu, gulir ke bawah hingga Anda bisa melihat laporan penjualan secara ringkas karena dapat melihat grafik penjualan toko Anda. Selain melihat grafik penjualan, kita juga bisa mengetahui jumlah pengeluaran hingga penambahan pelanggan baru.

7. Membuat Invoice Pada Aplikasi Olsera

Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Penjualan. Lalu, klik Nomor Pesanan. Pilih tab Tunda dan ubah menjadi Dikonfirmasi. Selanjutnya, klik ikon print. Lalu, pilih Invoice. Invoice berhasil dibuat.

Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Program Kasir Dibandingkan Mencatat Manual

Di zaman *modern* seperti sekarang sudah serba mudah sehingga manusia pun dimanjakan dengan beragam teknologi. Dimulai dari internet hingga program kasir. Dimulai dari pencatatan manual hingga program belanja yang telah disiapkan *programer*. Namun hingga kini banyak toko yang masih menggunakan cara pencatatan manual untuk penghitungan barang belanjanya. Melihat masalah ini akhirnya *programmer* mengeluarkan program untuk kasir yang dapat membantu kasir untuk menghitung belanjaan. Jadi, pekerjaan akan lebih cepat dan mudah untuk melakukannya.

Kelebihan Menggunakan Program Kasir dibandingkan Mencatat Manual

1. Dapat Terkoneksi Dengan Sistem Lain
2. Keamanan
3. Laporan Data yang Lengkap
4. Dapat Dijadikan Strategi Promosi
5. Manajemen Stock Barang

Kekurangan Menggunakan Program Kasir Dibandingkan Pencatatan Manual

1. Terdapat Biaya
2. Rentan Terkena Virus
3. Kapasitas Penyimpanan Terbatas
4. Tidak Dapat Diupgrade
5. Kendala Saat Menggunakan Program
6. Biaya Perbaikan yang Mahal

Olsera baru-baru ini memperkenalkan aplikasi Olsera Office. Aplikasi penjualan ini terdiri dari aplikasi kasir atau point of sales (POS) untuk perangkat Android, iOS, dan Windows, dan layanan pembuatan situs toko online. Olsera Office merupakan aplikasi solutif untuk memudahkan pengelolaan toko hingga laporan penjualan yang lebih cepat dan praktis. Pada aplikasi Olsera ini harus mengelola produk, penjualan dan laporan melalui portal website yang disediakan, hal yang umum ditemukan pada penyedia POS berbasis komputasi awan (cloud) saat ini.

Pada saat ini pengguna aplikasi tidak perlu lagi terikat dengan PC, laptop yang repot dibuka tutup, ataupun browser smartphone yang kurang optimal karena Olsera Office membawa semua fungsionalitas dari pengelolaan toko versi web dalam bentuk

aplikasi yang ringan, fungsional, dan jauh lebih praktis. Olsera Office, sebut Novendy, dinantikan oleh para pemilik toko untuk kemudahan yang menyeluruh dalam memantau penjualan dan diharapkan akan menjadi rekan andalan untuk memperoleh informasi hingga mengelola toko dalam beberapa sentuhan mudah. Dengan menggunakan aplikasi Olsera ini notifikasi laporan penjualan akan selalu dikirimkan setiap hari saat tutup penjualan di toko, langsung kepada pemilik toko dan pihak lainnya yang ditunjuk. Olsera Office hadir sebagai wujud komitmen tim Olsera untuk selalu memberikan value, dukungan hingga kepuasan terbaik bagi para pengguna Olsera. Orientasi pengembangan aplikasi Olsera adalah aspirasi dari para pelanggan, tepatnya para pelaku usaha UMKM. Olsera ingin jadi solusi aplikasi kasir yang dikembangkan dengan pendekatan untuk para merchant, bukan dari aspirasi perusahaan semata.

Kurang lebih Olsera memiliki 5.000 database pengguna aktif yang tersebar di lebih dari 180 kota di seluruh Indonesia dengan latar belakang usaha di bidang makanan/minuman, ritel busana/aksesoris, minimarket, salon kecantikan/spa, barbershop, laundry dan sebagainya. Olsera akan terus mengembangkan berbagai fitur yang akan memudahkan para pelaku UMKM di Indonesia yang telah memberikan kepercayaannya kepada Olsera.

Gambar .1 Foto Kegiatan Wawancara dengan Pemilik AUF Store Distro Muslim Karawang



Sumber : Penulis

Gambar .2 Foto Produk AUF Store Distro Muslim Karawang



Sumber : Penulis

Gambar 3 Aplikasi Olsera AUF Store Distro Muslim Karawang



Sumber : Penulis

Gambar 4 Toko AUF Store Distro Muslim Karawang



Sumber : Penulis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mahasiswa/i mengenal produk – produk yang ada di Auf Store Distro Muslim Karawang, dan mengetahui fungsi dari aplikasi olsera yang tersambung tidak hanya 1 store saja tetapi bisa semua store untuk mengetahui barang apa saja yang sudah terjual dan laporan keuangannya juga sudah tertata rapih.

Saran

Diharapkan agar aplikasi olsera kedepannya semakin berkembang dalam laporan keuangan sehingga dapat membuat para pemilik usaha lebih mudah mengatur laporan keuangannya.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal Khaerudin Rachman, S. P. (2023). SUMBER PENDANAAN PADA UMKM KRIPIK PISANG DI DESA KERTARAHARJA . *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 3444-3448.
- Aldo. (2018, 11 1). *Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Program Kasir Dibandingkan Mencatat Manual* . Retrieved from Olsera.com: <https://www.olsera.com/id/blog/kelebihan-dan-kekurangan-menggunakan-program-kasir-dibandingkan-mencatat-manual/116>
- Anis Fitriyah, A. H. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI OLSERA POS SEBAGAI PENUNJANG DALAM . *COMPETITIVE*, 67.
- Dwi Epty Hidayaty, S. P. (2023). PELATIHAN PENDAMPINGAN MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PRODUK OLAHAN KOPI SANGGABUANA (KOSSA) UMKM DIKAMPUNG KOPI DESA MEKARBUANA TEGALWARU KABUPATEN KARAWANG. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 1944-1951.
- Hidayah, N. (2019, 11 24). *Point of Sales: Pengertian, Manfaat, Cara Kerja dan Aplikasi*. Retrieved from Mekari: <https://mekari.com/blog/point-of-sales-pos/>
- Mawarsari, M. A. (2023, 4 17). *Panduan Menggunakan Olsera Office Untuk Pelaku UMKM*. Retrieved from Daily Social id : <https://dailysocial.id/post/panduan-menggunakan-olsera-office>
- Novita Intan, N. Z. (2022, 12 18). *Peran UMKM jadi Penggerak Utama Pemulihan Ekonomi*. Retrieved from ekonomi.republika.co.id: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rn2ql4383/resesi-2023-ojk-peran-umkm-jadi-penggerak-utama-pemulihan-ekonomi>
- PRASETYADI, K. O. (2023, 04 11). *Hingga Akhir 2023, 10 Juta UMKM Ditargetkan Punya Nomor Induk Berusaha* . Retrieved from Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/11/pemerintah-target-10-juta-umkm-punya-nib>
- Santi , P. H. (2022). UPAYA MEMPERTAHANKAN LABA DI MASA PPKM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM SIMPING DAN RENGGINANG DI DESA DUKUHKARYA KECAMATAN RENGASDENGKLOK KARAWANG. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-2*, 3.
- Santi, P. H. (2022). *Modal Kerja. Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)*, 163.
- Santi, P. H. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM RENGGINANG DAN SIMPING DI DESA DUKUH KARYA KECAMATAN RENGASDENGKLOK KARAWANG. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-2*, 4-5.
- Viska. (2022, 12 17). *UMKM Kembali Jadi Pahlawan Ekonomi di Tahun 2023*. Retrieved from Kementerian komunikasi informatika republik indonesia: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/46385/umkm-kembali-jadi-pahlawan-ekonomi-di-tahun-2023/0/berita>

wartaekonomi.co.id. (2019, 9 8). *Olsera Office Bantu Pelaku UMKM Kelola Toko hingga Buat Laporan Penjualan*. Retrieved from Republika.co.id: <https://sindikasi.republika.co.id/berita/pxfyi749426881317000/olsera-office-bantu-pelaku-umkm-kelola-toko-hingga-buat-laporan-penjualan>